

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bisnis syariah di Indonesia pada saat ini kian marak dan populer. Hal ini dikarenakan meningkatnya pemahaman masyarakat tentang ketentuan bisnis secara islam sehingga banyak masyarakat yang ingin menjalankan bisnis sesuai ketentuan hukum dan syariat. (*Al-Azhar Journal of Islamic*, 2021)

BMT (*Baitul Maal wa Tanwil*) Indragiri adalah koperasi syariah yang berada di Kota Rengat, Kabupaten Indragiri Hulu. Dengan menjunjung konsep syariah dan anti hal-hal yang berbau ribawi seperti pada Bank Konvensional, maka fokus BMT Indragiri ini adalah untuk melayani umat dalam melakukan Tabungan dengan akad *Wadiah* dan *Mudharabah*, Kredit & Pembiayaan Syariah Tanpa Riba. Kredit dan pembiayaan tersebut meliputi kredit kendaraan, modal usaha dan seluruh kebutuhan umat sehari-hari lainnya. (*Official FB Account BMT Indragiri*, 2021)

Berdasarkan hasil wawancara ke-2 penulis dengan pihak BMT Indragiri, pada Jum'at, 5 November 2021, terdapat beberapa kriteria dan syarat tertentu dalam pengajuan pembiayaan dan kredit syariah di sana, dampak dari pandemi Covid-19 sebelumnya membuat meningkatnya UMKM dan masyarakat lainnya untuk mengajukan pembiayaan dan kredit pemodal usaha secara syariah. Pihak BMT Indragiri sendiri tidak mencairkan kredit atau pembiayaan dalam bentuk uang, namun kredit dan pembiayaan yang dikeluarkan adalah dalam bentuk barang atau jasa yang diinginkan oleh nasabah yang akan dibelikan kemudian diserahkan secara langsung kepada nasabah. Jadi, ketika BMT Indragiri telah memodali pembelian atas jasa dan/produk yang diinginkan nasabah, maka nantinya nasabah hanya perlu menyicil kredit dan pembiayaan tersebut dengan akad jual beli sesuai syariat Islam yang telah ditetapkan pihak BMT Indragiri. Proses pertimbangan kelayakan penerimaan ajuan pembiayaan dan kredit syariah yang masih dilakukan secara manual tentunya berlangsung cukup lama, sehingga apabila pelanggan

tersebut terdesak untuk dimodali usahanya atau apabila nasabah tersebut harus melakukan pembelian kendaraan untuk kebutuhan sehari-hari mereka dengan segera, tentunya proses pertimbangan kelayakanajuan kredit dan pembiayaan yang berlangsung cukup lama tersebut dapat mengecewakan dan membuat gelisah nasabah.

Berdasarkan permasalahan yang telah dijabarkan tersebut maka diperlukan perancangan sistem pendukung keputusan yang dapat menunjang pembuat keputusan agar dapat berkerja dengan lebih cepat dan efisien. Sistem interfeensi metode *Fuzzy Tsukamoto* membentuk sebuah *Rules Based* atau basis aturan dalam bentuk “sebab-akibat” atau “*if-then*”. Metode *Fuzzy Tsukamoto* merupakan salah satu metode yang dinilai mampu memperhitungkan keputusan yang tepat diantara dua pilihan, seperti opsi layak atau tidak layak diterima. (R.D Fatehson, dkk, 2020). Sehingga berdasarkan hal-hal tersebut tercetuslah judul berikut oleh penulis :

SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN KELAYAKAN PENERIMA AJUAN PEMBIAYAAN DAN KREDIT SYARIAH DENGAN METODE *FUZZY TSUKAMOTO*

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan di atas, penulis merumuskan beberapa permasalahan antara lain :

1. Apakah sistem pendukung keputusan yang dibangun dapat membantu dalam menentukan kelayakan penerimaajuan kredit dan pembiayaan nasabah ?
2. Metode perhitungan SPK seperti apa yang bisa dijadikan acuan pada perhitungan kelayakan kredit dan pembiayaan nasabah ?
3. Apakah sistem pendukung keputusan ini dapat menghasilkan laporan pengajuan data nasabah yang diterima dan ditolak secara cepat dan otomatis untuk dicetak dan laporkan kepada pimpinan ?
4. Bagaimana dampak metode *Fuzzy Tsukamoto* dalam membantu perhitungan kelayakan kredit dan pembiayaan nasabah ?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah diperlukan agar penelitian tidak menyimpang dari topik permasalahan yang akan dibahas. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Perancangan Sistem Penunjang Keputusan ini menggunakan Bahasa Pemrograman Java NetBeans 7.4 dan Database MySQL
2. Metode Sistem Pendukung Keputusan yang akan diimplementasikan pada kasus ini adalah metode *Fuzzy Tsukamoto*.
3. Output dari sistem ini adalah hasil laporan kelayakanajuan pembiayaan kredit yang diterima atau ditolak pihak BMT Indragiri berdasarkan kriteria yang ada sesuai dengan perhitungan SPK *Fuzzy Tsukamoto*.

1.4 Hipotesa

Berdasarkan rumusan masalah di atas, diperoleh beberapa hipotesa, antara lain :

1. Pembuatan rancangan aplikasi sistem penunjang keputusan dapat membantu pembuat keputusan dalam melakukan perhitungan kelayakan penerimaan pada pengajuan kredit dan pembiayaan nasabah secara cepat dan terkomputerisasi.
2. Penerapan metode Fuzzy Tsukamoto pada SPK ini mampu memberikan perhitungan yang akurat, dalam pengambilan keputusan yang lebih layak bagi nasabah yang melakukan pengajuan kredit & pembiayaan.
3. Sistem Penunjang Keputusan ini dapat menyimpan data nasabah ke dalam sebuah database, dan database hasil perhitungan kelayakanajuan kredit dan pembiayaan nasabah tersebut juga dapat dicetak secara otomatis menjadi sebuah laporan.
4. Adanya sistem penunjang keputusan dengan metode fuzzy tsumoto ini diharapkan dapat membantu kinerja pembuat keputusan dalam memutuskan kelayakaan penerimaan pengajuan kredit dan pembiayaan nasabah yang cepat dan akurat, sehingga dapat sekaligus meningkatkan kepuasan nasabah.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Membuat rancangan Sistem Pendukung Keputusan dengan Metode *Fuzzy Tsukamoto* dengan menggunakan Bahasa Pemrograman JAVA NetBeans 7.4 dan Database MySQL yang baik dan benar sehingga dapat membantu kinerja pembuat keputusan dalam memperhitungkan kelayakan nasabah yang mengajukan pembiayaan dan kredit di BMT Indragiri.
2. Mengimplementasikan ilmu yang didapat semasa perkuliahan dalam kehidupan sehari-hari pada judul terkait, sehingga ilmu yang diperoleh penulis dapat dimanfaatkan oleh pihak terkait.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Mahasiswa :
 - a. Sebagai syarat untuk menyelesaikan program perkuliahan Strata-1.
 - b. Menguji kemampuan & pengetahuan yang telah diperoleh selama masa perkuliahan untuk dapat diimplementasikan dengan judul terkait.
2. Bagi pihak BMT Indragiri :
 - a. Mempermudah kinerja pembuat keputusan dalam melakukan pertimbangan kelayakan ajuan pembiayaan dan kredit nasabah BMT Indragiri.
 - b. Meningkatkan efektifitas dan kenyamanan pihak nasabah BMT Indragiri.